

ABSTRAKSI

Keberadaan UKM sangatlah penting, karena kelompok usaha ini terbukti berperan sangat besar sebagai suatu motor penggerak yang sangat krusial bagi pembangunan perekonomian, khususnya dalam hal upaya peningkatan pemerataan dan taraf hidup masyarakat di daerah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi pemanfaatan input produksi serta menganalisis pengaruh dari pemanfaatan input produksi kain tenun ikat Troso yang meliputi : input Tenaga Kerja, input Modal dan input Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

Penelitian ini bersifat studi kasus pada sentra industri kecil tenun ikat Troso di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, dimana dari populasi sebanyak 191 orang pengusaha diambil sampel sebanyak 100 orang pengusaha secara proporsional. Teknik Pengambilan Sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel Acak Proporsional Terstratifikasi (*Proporsional Stratified Random Sampling*), yang kemudian berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok strata antara lain : strata prabina (kecil), strata binaan (menengah) dan strata berdaya tumbuh (besar).

Hasil penelitian diperoleh bahwa efisiensi pemanfaatan input produksi untuk $n = 100$ diketahui input tenaga kerja dan input modal tidak efisien sedangkan input ATBM belum efisien. Untuk $n = 51$ diketahui input tenaga kerja dan input modal tidak efisien sedangkan input ATBM belum efisien. Untuk $n = 31$ diketahui input tenaga kerja dan input Modal tidak efisien sedangkan input ATBM belum efisien. Untuk $n = 18$ diketahui input tenaga kerja input Modal tidak efisien sedangkan input ATBM belum efisien. Faktor input yang paling dominan mempengaruhi produksi kain tenun ikat Troso di tiga strata yang diteliti adalah faktor Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

Kata Kunci : Efisiensi, Pengaruh, Input Produksi